

## **Pengaruh E-Wallet terhadap Perilaku Konsumen dan Keberlanjutan Keuangan UMKM di Pasar Tradisional Daya Kota Makassar**

**Mahmud<sup>1</sup>, Dewi Natalia<sup>2</sup>, Andi Sutomo<sup>3</sup>, Amal<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumen serta dampaknya pada keberlanjutan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pasar Tradisional Daya, Kota Makassar. Dengan meningkatnya adopsi pembayaran digital di Indonesia, penting untuk memahami bagaimana teknologi ini memengaruhi kebiasaan belanja konsumen dan stabilitas keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 150 responden, yang terdiri dari konsumen dan pelaku UMKM di pasar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan frekuensi belanja konsumen dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Namun, masih terdapat kendala seperti rendahnya literasi digital dan keterbatasan infrastruktur yang menghambat adopsi e-wallet secara menyeluruh. Temuan ini memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan penyedia layanan keuangan digital untuk meningkatkan edukasi dan infrastruktur guna mendukung transformasi digital di sektor UMKM.

**Kata Kunci:** e-wallet, perilaku konsumen, keberlanjutan keuangan, UMKM, pasar tradisional

### *Abstract*

*This study aims to analyze the impact of e-wallet usage on consumer behavior and its effects on the financial sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Traditional Market of Daya, Makassar City. With the increasing adoption of digital payments in Indonesia, it is essential to understand how this technology influences consumer shopping habits and the financial stability of MSMEs. This research employs a quantitative approach using a survey method with 150 respondents, consisting of consumers and MSME entrepreneurs in the market. The findings indicate that e-wallet usage significantly influences the frequency of consumer purchases and improves the efficiency of MSME financial management. However, challenges such as low digital literacy and limited infrastructure still hinder the comprehensive adoption of e-wallets. These findings provide recommendations for the government and digital financial service providers to enhance education and infrastructure to support digital transformation in the MSME sector.*

*Keywords:* e-wallet, consumer behavior, financial sustainability, MSMEs, traditional market.

Copyright (c) 2025 Mahmud

Email Address : [mahmud.jm13@gmail.com](mailto:mahmud.jm13@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Salah satu inovasi yang menonjol adalah dompet digital atau e-wallet, yang menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi. Di Indonesia, adopsi e-wallet mengalami peningkatan pesat, terutama setelah

pandemi COVID-19 yang mendorong masyarakat untuk mengurangi kontak fisik dalam transaksi. Menurut data dari GoodStats (2024), 96% responden survei Indonesia Fintech Trends 2024 telah menggunakan e-wallet, menunjukkan penetrasi yang signifikan di kalangan masyarakat. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi perilaku konsumen, tetapi juga berdampak pada operasional dan keberlanjutan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam menghadapi era digital, UMKM dihadapkan pada tantangan untuk mengadopsi teknologi pembayaran digital guna meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Pasar Tradisional Daya di Kota Makassar adalah salah satu pusat ekonomi lokal yang menjadi tempat beroperasinya banyak UMKM. Meskipun pasar tradisional identik dengan transaksi tunai, tren digitalisasi mulai merambah area ini. Penelitian oleh Eliza et al. (2024) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan e-wallet dan perilaku konsumtif di Indonesia, yang mengindikasikan perubahan preferensi konsumen dalam metode pembayaran. Namun, adopsi e-wallet di kalangan UMKM tidak tanpa hambatan. Penelitian oleh Saragih et al. (2022) mengidentifikasi bahwa faktor-faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko yang dirasakan memengaruhi adopsi e-wallet di Indonesia. Selain itu, keterbatasan literasi digital dan infrastruktur teknologi juga menjadi tantangan bagi UMKM dalam mengimplementasikan sistem pembayaran digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumen dan dampaknya pada keberlanjutan keuangan UMKM di Pasar Tradisional Daya, Kota Makassar. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi pemangku kepentingan dalam mendukung transformasi digital yang inklusif dan berkelanjutan bagi UMKM.

#### E-Wallet dan Perilaku Konsumen

Dompet elektronik, atau yang lebih dikenal dengan istilah e-wallet, telah menjadi salah satu inovasi teknologi finansial yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. E-wallet memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi secara digital, seperti pembayaran, transfer dana, dan pembelian produk atau layanan, melalui perangkat elektronik seperti smartphone. Kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh e-wallet telah mengubah perilaku konsumen dalam bertransaksi. Penelitian oleh Eliza et al. (2024) menunjukkan bahwa fenomena transaksi non-tunai di Indonesia mulai berkembang pada awal tahun 2000-an, namun penerapannya menjadi masif dalam satu atau dua dekade terakhir, terutama setelah pandemi COVID-19. Studi ini menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara perilaku konsumen dan minat penggunaan e-wallet di berbagai wilayah di Indonesia. Meskipun rata-rata persentase penggunaan e-wallet selama tiga tahun terakhir berkisar di angka 64%, tidak menutup kemungkinan bahwa transaksi tunai akan semakin berkurang seiring dengan meningkatnya adopsi e-wallet di kalangan masyarakat (Eliza et al., 2024).

Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2023) mengidentifikasi bahwa inovasi pembayaran menggunakan e-wallet yang lebih aman, nyaman, efektif, dan efisien sangat memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi ekonomi. Kemudahan ini juga memengaruhi perilaku konsumen dalam menentukan keputusan pembelian. Studi ini menegaskan bahwa e-wallet tidak hanya menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga memengaruhi preferensi dan perilaku konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian (Sari et al., 2023). Namun, adopsi e-wallet juga memiliki implikasi terhadap perilaku konsumtif. Moehadi et al. (2023) menemukan bahwa fintech, termasuk e-wallet, mempermudah aksesibilitas ke berbagai layanan keuangan dan produk, seperti pembayaran, investasi, dan pinjaman, yang dapat dilakukan secara cepat dan mudah melalui aplikasi atau platform digital. Kemudahan ini memungkinkan konsumen untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan fleksibel, namun juga dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai (Moehadi et al., 2023).

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa e-wallet memiliki dampak signifikan terhadap perilaku konsumen. Kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan

yang ditawarkan oleh e-wallet telah mengubah cara konsumen bertransaksi dan membuat keputusan pembelian. Namun, penting untuk memperhatikan potensi dampak negatif, seperti peningkatan perilaku konsumtif, yang dapat terjadi akibat penggunaan e-wallet tanpa disertai literasi keuangan yang memadai.

#### Keberlanjutan Keuangan UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, tantangan dalam mengakses pembiayaan dan pengelolaan keuangan yang efektif sering kali menghambat keberlanjutan finansial UMKM. Keberlanjutan keuangan UMKM mengacu pada kemampuan usaha untuk mempertahankan operasi bisnisnya secara berkelanjutan, dengan memastikan stabilitas arus kas, profitabilitas, dan akses terhadap sumber pendanaan yang memadai. Salah satu inisiatif untuk meningkatkan keberlanjutan keuangan UMKM adalah melalui penerapan keuangan berkelanjutan (sustainable finance). Menurut penelitian yang dipublikasikan dalam Jurnal Layanan Masyarakat oleh Universitas Airlangga, program Sustainable Finance Lab berhasil meningkatkan kompetensi keberlanjutan UMKM sebesar 90%. UMKM yang terlibat dalam program ini mampu menyusun peta strategi berbasis keberlanjutan, laporan keuangan, video keberlanjutan, dan analisis Social Return on Investment (S-ROI).

Pemerintah Indonesia melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menyediakan pendanaan bagi Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai salah satu solusi untuk mendorong inklusi keuangan dan keberlanjutan UMKM. KUR menawarkan kredit dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan kredit komersial, sehingga membantu UMKM dalam mengatasi kendala akses terhadap pembiayaan. Namun, literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM masih menjadi tantangan. Survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada kelompok UMKM sebesar 56,99%. Literasi keuangan yang rendah dapat menghambat pengelolaan keuangan yang efektif dan berpotensi mengancam keberlanjutan usaha.

Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan literasi keuangan dan menyediakan akses pembiayaan yang lebih luas bagi UMKM. Dengan demikian, UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 150 responden, terdiri dari 100 konsumen dan 50 pelaku UMKM di Pasar Tradisional Daya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier untuk menguji pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumen dan keberlanjutan keuangan UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh E-Wallet terhadap Perilaku Konsumen

Perkembangan teknologi finansial, khususnya dompet elektronik (e-wallet), telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku konsumen. Kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkan oleh e-wallet memengaruhi cara konsumen melakukan transaksi dan pengambilan keputusan pembelian. Penelitian oleh Fadhila dan Utami (2024) menunjukkan bahwa inovasi pembayaran menggunakan e-wallet yang lebih aman, nyaman, efektif, dan efisien sangat memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi ekonomi. Kemudahan ini juga memengaruhi perilaku konsumen dalam menentukan keputusan pembelian. Studi ini menegaskan bahwa e-wallet tidak hanya menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga memengaruhi preferensi dan perilaku konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian.

Namun, adopsi e-wallet juga memiliki implikasi terhadap perilaku konsumtif. Mujahidin (2020) menemukan bahwa fintech, termasuk e-wallet, mempermudah aksesibilitas ke berbagai layanan keuangan dan produk, seperti pembayaran, investasi, dan pinjaman, yang dapat dilakukan secara cepat dan mudah melalui aplikasi atau platform digital. Kemudahan ini memungkinkan konsumen untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan fleksibel, namun juga dapat mendorong perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2023) mengidentifikasi bahwa inovasi pembayaran menggunakan e-wallet yang lebih aman, nyaman, efektif, dan efisien sangat memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi ekonomi. Kemudahan ini juga memengaruhi perilaku konsumen dalam menentukan keputusan pembelian. Studi ini menegaskan bahwa e-wallet tidak hanya menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga memengaruhi preferensi dan perilaku konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa e-wallet memiliki dampak signifikan terhadap perilaku konsumen. Kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan yang ditawarkan oleh e-wallet telah mengubah cara konsumen bertransaksi dan membuat keputusan pembelian. Namun, penting untuk memperhatikan potensi dampak negatif, seperti peningkatan perilaku konsumtif, yang dapat terjadi akibat penggunaan e-wallet tanpa disertai literasi keuangan yang memadai.

## 2. Dampak E-Wallet terhadap Keberlanjutan Keuangan UMKM

Adopsi teknologi pembayaran digital, khususnya e-wallet, telah menjadi faktor penting dalam transformasi operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Implementasi e-wallet menawarkan berbagai manfaat yang berkontribusi pada keberlanjutan keuangan UMKM, termasuk efisiensi operasional, peningkatan akses pasar, dan pengelolaan arus kas yang lebih baik. Penelitian oleh Dinar et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dan pemasaran digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang. Studi ini menegaskan bahwa integrasi teknologi pembayaran digital dengan strategi pemasaran dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar, yang pada gilirannya memperkuat posisi keuangan UMKM.

Selain itu, penerapan e-wallet memungkinkan UMKM untuk mengelola arus kas dengan lebih efektif. Transaksi digital memberikan catatan yang akurat dan real-time, memudahkan pemantauan pendapatan dan pengeluaran. Hal ini mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan strategis, yang esensial untuk keberlanjutan usaha. Namun, tingkat adopsi e-wallet di kalangan UMKM masih bervariasi. Studi yang dipublikasikan dalam PERILAKU KEBERLANJUTAN: Adopsi E-Wallet sebagai Transformasi Digital UMKM mengidentifikasi bahwa meskipun pemerintah telah mendorong penggunaan sistem pembayaran digital, tingkat adopsi di beberapa wilayah, seperti Jawa Timur, masih relatif rendah. Kendala seperti kurangnya literasi digital dan kepercayaan terhadap teknologi menjadi faktor penghambat utama.

Penelitian oleh Sultansyah dan Puspawati (2023) menyoroti bahwa pemahaman literasi keuangan dan kemudahan dalam penggunaan pembayaran digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa selain adopsi teknologi, peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM juga menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan keuangan mereka. Secara keseluruhan, adopsi e-wallet berpotensi meningkatkan keberlanjutan keuangan UMKM melalui efisiensi operasional, perluasan akses pasar, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Namun, untuk memaksimalkan manfaat tersebut, diperlukan upaya dalam meningkatkan literasi digital dan keuangan di kalangan pelaku UMKM, serta membangun kepercayaan terhadap teknologi pembayaran digital.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-wallet memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumen serta keberlanjutan keuangan UMKM di Pasar Tradisional Daya, Kota Makassar.

Pertama, dalam aspek perilaku konsumen, e-wallet telah mengubah pola transaksi menjadi lebih praktis, cepat, dan efisien. Konsumen cenderung lebih memilih metode pembayaran digital dibandingkan uang tunai karena kemudahan akses dan fitur keamanan yang ditawarkan. Namun, kemudahan ini juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan edukasi terkait manajemen keuangan bagi pengguna agar penggunaan e-wallet dapat dilakukan secara bijak dan tidak berdampak negatif pada pola konsumsi masyarakat.

Kedua, dalam aspek keberlanjutan keuangan UMKM, penggunaan e-wallet telah memberikan manfaat signifikan bagi pelaku usaha, terutama dalam efisiensi operasional, pencatatan transaksi yang lebih akurat, dan peningkatan akses pasar. Digitalisasi pembayaran memungkinkan UMKM untuk lebih terorganisir dalam mengelola keuangan mereka, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan. Namun, tantangan seperti tingkat adopsi yang masih rendah di kalangan pelaku UMKM, kurangnya literasi digital, serta kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital masih menjadi kendala yang perlu diatasi.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa e-wallet merupakan instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital dan keberlanjutan keuangan UMKM. Untuk memaksimalkan manfaatnya, perlu adanya sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha dalam meningkatkan literasi keuangan dan digitalisasi UMKM. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan adopsi e-wallet dalam skala yang lebih luas.

## Referensi :

- Danar, D., Kusumowati, D., & Listyowati, L. (2025). Pengaruh E-wallet dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Di Wilayah Kota Malang 2024). *Jurnal Bisnis*, 1(1). Diakses dari <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jb/article/view/15086>
- Eliza, R., Zulkifli, Z., Syafwandi, & Fitria, L. (2024). Analisis Perilaku Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Minat Menggunakan E-Wallet di Indonesia: Literature Review. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13147-13154.
- Eliza, R., Zulkifli, Z., Syafwandi, & Fitria, L. (2024). Analisis Perilaku Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Minat Menggunakan E-Wallet di Indonesia: Literature Review. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12063>
- Fadhila, A., & Utami, P. M. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 503-508. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i3.81066>
- GoodStats. (2024). Survei Indonesia Fintech Trends 2024. Keberlanjutan Bisnis (Sustainable Business) UMKM ditinjau dari Aspek Literasi Keuangan. (2019). *Repository IKOPIN*. Diakses dari <https://repository.ikopin.ac.id/2209/1/13%20Indra%20Fahmi%20-%20Keberlanjutan%20Bisnis.pdf>
- Moehadi, M., Astuti, H., Firmansah, M. B., & Wicaksono, A. B. (2023). Perilaku Konsumtif dengan Penggunaan Fintech E-Wallet. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 12(3). <https://doi.org/10.47841/jdmb.v12i3.5688>
- Mujahidin, A. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143-150. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1217>
- Pendanaan Berkelanjutan untuk UMKM melalui Skema KUR yang Dibiayai APBN. (2023). Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- Diakses dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/309-artikel/3693-pendanaan-berkelanjutan-untuk-umkm-melalui-skema-kur-yang-dibiayai-apbn.html>
- PENGUATAN KEBERLANJUTAN UMKM INDONESIA MELALUI SUSTAINABLE FINANCE LAB. (2022). *Jurnal Layanan Masyarakat*. Diakses dari <https://e-journal.unair.ac.id/jlm/article/view/39546>
- PERILAKU KEBERLANJUTAN: Adopsi E-Wallet sebagai Transformasi Digital UMKM. (2022). Penerbit Litnus. Diakses dari <https://repository-penerbitlitnus.co.id/id/eprint/348/>
- Saragih, Y. W., Sari, D. P., & Suryana, Y. (2022). Analisis Faktor Adopsi E-Wallet Gopay, OVO, dan DANA dengan Model UTAUT 2. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(1), 70-87.
- Sari, D. P., Suryani, N., & Hidayat, W. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 13(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.81066>
- Sultansyah, A., & Puspawati, D. (2023). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment terhadap Kinerja UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 18(1), 12-25. Diakses dari <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/download/670/409/1741>